

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh gambaran mengenai derajat resiliensi pada warakawuri yang berperan sebagai orang tua tunggal dan memiliki anak remaja di kota Bandung. Penelitian ini dikelompokkan pada penelitian deskriptif dan pemilihan sampel purposive sampling dan didapat 40 warakawuri yang berperan sebagai orang tua tunggal dan memiliki anak remaja di kota Bandung yang memenuhi karakteristik sampel.

Alat ukur yang digunakan adalah kuesioner derajat resiliensi yang disusun oleh peneliti berdasarkan teori resiliensi oleh Bonnie Benard (2004). Berdasarkan uji validitas dengan menggunakan Rank Spearman diperoleh 62 item yang diterima, dengan hasil validitas berkisar antara 0.302 – 1.00. Sedangkan uji reliabilitas menggunakan rumus koefisien reliabilitas Alpha Cronbach dengan hasil reliabilitas sebesar 0,7640. Data hasil penelitian diolah dengan menggunakan distribusi frekuensi dan tabulasi silang.

Berdasarkan hasil penelitian, disimpulkan bahwa sebanyak 82.5% warakawuri yang berperan sebagai orang tua tunggal dan memiliki anak remaja di kota Bandung memiliki derajat resiliensi yang tinggi. Warakawuri yang memiliki resiliensi tinggi, 100% menunjukkan social competence tinggi, 90.9% problem solving tinggi, 97% autonomy tinggi, dan 100% sense of purpose tinggi.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah Caring relationship dan opportunities to participate and contribute dari keluarga yaitu suami lebih berperan dalam pemenuhan kebutuhan dasar warakawuri akan dicintai dan dihargai. Sedangkan high expectation dari komunitas lebih berperan dalam pemenuhan kebutuhan dasar warakawuri akan kemandirian. Semua warakawuri yang berperan sebagai orang tua tunggal dan memiliki anak remaja di kota Bandung terpenuhi basic need-nya.

Peneliti mengajukan saran bagi peneliti selanjutnya agar meneliti secara khusus mengenai kontribusi protective factor terhadap resiliensi dengan desain penelitian studi kasus. Pada warakawuri dengan derajat resiliensi rendah untuk lebih meningkatkan kemampuan social competence, problem solving, autonomy dan sense of purpose agar warakawuri lebih dapat mengembangkan kemampuan berelasi, dapat meningkatkan kemampuan mengambil keputusan dan memecahkan masalah, memiliki sikap optimis walaupun mengalami berbagai tekanan dengan perannya sebagai orang tua tunggal dan memiliki anak remaja. Pada komunitas yang dapat bermanfaat untuk dapat saling memahami, sharing, dan saling mendukung untuk dapat beradaptasi dengan situasi dan memecahkan masalah yang dihadapi.

DAFTAR ISI

Lembar Pengesahan	
Abstrak	iii
Kata Pengantar	iv
Daftar Isi.....	vii

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Identifikasi Masalah	11
1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian.....	11
1.3.1. Maksud Penelitian.....	11
1.3.2. Tujuan Penelitian	11
1.4. Kegunaan Penelitian.....	11
1.4.1. Kegunaan Teoritis	11
1.4.2. Kegunaan Praktis	12
1.5. Kerangka Pemikiran.....	12
1.6. Asumsi	23

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Resiliensi	24
2.1.1. Pengertian Resiliensi.....	24

2.1.2.	<i>Protective Factors</i>	24
2.1.3.	<i>Resilience Outcomes: Personal Strength</i>	32
2.2.	Orang tua Tunggal.....	42
2.2.1.	Definisi Orang tua Tunggal.....	42
2.3.	Tugas Perkembangan Keluarga Pada Orang tua Remaja.....	43
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....		48
3.1.	Rancangan Penelitian.....	48
3.2.	Bagan Rancangan Penelitian.....	48
3.3.	Variabel Penelitian dan Definisi Operasional.....	49
3.3.1.	Variabel Penelitian.....	49
3.3.2.	Definisi Operasional.....	49
3.4.	Alat Ukur.....	50
3.4.1.	Alat Ukur Resiliensi.....	51
3.4.2.	Prosedur Pengisian.....	53
3.4.3.	Sistem Penilaian.....	53
3.4.4.	Data Pribadi dan Kuesioner Data Penunjang.....	54
3.4.5.	Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur	56
3.5.	Populasi dan Teknik Penarikan Sampel.....	57
3.5.1.	Populasi Sasaran	57
3.5.2.	Karakteristik Populasi	57
3.5.3.	Teknik Penarikan Sampel	58
3.6.	Teknik Analisis Data.....	58

BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	59
4.1.	Gambaran Responden	59
4.1.1.	Persentase Responden berdasarkan Usia	59
4.2.	Hasil Pengolahan Data dan Pembahasan	59
4.2.1.	Hasil Pengolahan Data	59
4.2.2.	Tabulasi Silang Derajat Resiliensi dengan Aspek- Aspeknya.....	60
4.3.	Pembahasan.....	61
BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN.....	87
5.1.	Kesimpulan	87
5.2.	Saran	
5.2.1.	Saran untuk Penelitian Lanjutan	88
5.2.2.	Saran Praktis	88
DAFTAR PUSTAKA		
DAFTAR RUJUKAN		
LAMPIRAN		

DAFTAR TABEL

Tabel 3.4.1.	Pembagian Item-item dalam Alat Ukur Resiliensi
Tabel 3.4.2.	Skor Jawaban
Tabel 4.1.	Gambaran Responden - Usia.....
Tabel 4.2.1.	Derajat Resiliensi
Tabel 4.2.2.	Tabulasi Silang antara Derajat Resiliensi dengan Aspek-aspek Resiliensi

DAFTAR BAGAN

Bagan 1.1.	Kerangka Pemikiran.....	21
Bagan 3.1.	Rancangan Penelitian.....	49

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran A Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur
- Lampiran B Data Penunjang dan Kuesioner Resiliensi
- Lampiran C Data Mentah Skor Kuesioner
- Lampiran D Tabulasi Silang Data Penunjang dengan Derajat Resiliensi
- Lampiran E Hasil Wawancara dengan warakawuri yang berperan sebagai orang tua tunggal dan memiliki anak remaja di kota Bandung
- Lampiran F Perincian Tunjangan Warakawuri Yang Disebabkan Suami Meninggal Karena Sakit (Pangkat-Pangkat Tamtama)